

7 Keunggulan Ajaran Buddha

February 25, 2010 in [Artikel Buddhis](#), [Indahnya Dhamma](#), [Perkembangan Buddhisme](#), [Sejarah](#)



"Yo Dhammam Desesi Adikalyanam Majjheyakalyanam Pariyosanakalyanam ti"

7 Keunggulan Ajaran Buddha

Buddha diagungkan bukan karena kekayaan, keindahan, atau lainnya. Beliau diagungkan karena kebaikan, kebijaksanaan, dan pencerahanNya. Inilah alasan mengapa kita, seorang Buddhis, menganggap ajaran Buddha sebagai jalan hidup tertinggi.

Apa sajakah keunggulan-keunggulan yang menumbuhkan kekaguman kita terhadap ajaran Buddha?

1. Ajaran Buddha tidak membedakan kelas / kasta

Buddha mengajarkan bahwa manusia menjadi baik atau jahat bukan karena kasta atau status sosial, bukan pula karena percaya atau menganut suatu kepercayaan. Seseorang baik atau jahat karena perbuatannya. Dengan berbuat jahat, seseorang menjadi jahat, dan dengan berbuat baik, seseorang menjadi baik. Setiap orang, apakah ia raja, orang miskin atau pun orang kaya, bisa

masuk surga atau neraka, atau mencapai Nibbana, dan hal itu bukan karena kelas atau pun kepercayaannya.

2. Ajaran Buddha mengajarkan belas kasih yang universal

Buddha mengajarkan kita untuk memancarkan metta (kasih sayang dan cinta kasih) kepada semua makhluk tanpa kecuali. Terhadap manusia, janganlah membedakan bangsa. Terhadap hewan, janganlah membedakan jenisnya. Metta harus dipancarkan kepada semua hewan termasuk yang terkecil seperti serangga.

3. Dalam ajaran Buddha, tidak seorang pun diperintahkan untuk percaya

Sang Buddha tidak pernah memaksa seseorang untuk mempercayai ajaranNya. Semua adalah pilihan sendiri, tergantung pada hasil kajian masing-masing individu. Buddha bahkan menyarankan, *“Jangan percaya apa yang Kukatakan kepadamu sampai kamu mengkaji dengan kebijaksanaanmu sendiri secara cermat dan teliti apa yang Kukatakan.”* Ajaran Buddha tidak terlalu dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan dan kritik-kritik terhadap ajaranNya. Jelaslah bagi kita bahwa ajaran Buddha memberikan kemerdekaan atau kebebasan berpikir.

4. Agama Buddha mengajarkan diri sendiri sebagai pelindung

Buddha bersabda, *“Jadikanlah dirimu pelindung bagi dirimu sendiri. Siapa lagi yang menjadi pelindungmu? Bagi orang yang telah berlatih dengan sempurna, maka dia telah mencapai perlindungan terbaik.”*

Ini bisa dibandingkan dengan pepatah bahasa Inggris, *“God helps those who help themselves”* – Tuhan menolong mereka yang menolong dirinya sendiri. Inilah ajaran Buddha yang menyebabkan umat Buddha mencintai kebebasan dan kemerdekaan, dan menentang segala bentuk perbudakan dan penjajahan.

Buddha tidak pernah mengutuk seseorang ke neraka atau pun menjanjikan seseorang ke surga, atau Nibbana; karena semua itu tergantung akibat dari perbuatan tiap-tiap orang, sementara Buddha hanyalah guru atau pemimpin. Seperti tertulis dalam Dhammapada, *“Semua Buddha, termasuk Saya, hanyalah penunjuk jalan.”* Pilihan untuk mengikuti jalanNya atau tidak, tergantung pada orang yang bersangkutan.

5. Ajaran Buddha adalah ajaran yang suci

Yang dimaksudkan di sini adalah ajaran tanpa pertumpahan darah.

Dari awal perkembangannya sampai sekarang, lebih dari 2500 tahun –ajaran Buddha tidak pernah menyebabkan peperangan. Bahkan, Buddha sendiri melarang penyebaran ajaranNya melalui senjata dan kekerasan.

6. Ajaran Buddha adalah ajaran yang damai dan tanpa monopoli kedudukan

Dalam Dhammapada, Buddha bersabda, “*Seseorang yang membuang pikiran untuk menaklukkan orang lain akan merasakan kedamaian.*” Pada saat yang sama, Beliau memuji upaya menaklukkan diri sendiri. Beliau berkata, “*Seseorang yang menaklukkan ribuan orang dalam perang bukanlah penakluk sejati. Tetapi seseorang yang hanya menaklukkan seorang saja yaitu dirinya sendiri, dialah pemenang tertinggi.*”

Di sini, menaklukkan diri sendiri terletak pada bagaimana mengatasi kilesa (kekotoran batin). Andaikan semua orang menjadi umat Buddha, maka diharapkan manusia akan beroleh perdamaian dan kebahagiaan. Buddha mengatakan bahwa semua makhluk harus dianggap sebagai sahabat atau saudara dalam kelahiran, usia tua, penyakit, dan kematian. Beliau juga mengajarkan semua umat Buddha untuk tidak menjadi musuh orang-orang tidak satu keyakinan atau pun menganggap mereka sebagai orang yang berdosa. Beliau mengatakan bahwa siapa saja yang hidup dengan benar, tak peduli kepercayaan apapun yang dianutnya, mempunyai harapan yang sama untuk memperoleh kebahagiaan di kehidupan sekarang dan kehidupan yang akan datang. Sebaliknya, siapapun yang menganut ajaran Buddha tetapi tidak mempraktikkannya, hanya akan memperoleh sedikit harapan akan pembebasan dan kebahagiaan.

Dalam ajaran Buddha, setiap orang memiliki hak yang sama untuk mencapai kedudukan yang tinggi. Dengan kata lain, setiap orang dapat mencapai Kebuddhaan.

7. Ajaran Buddha mengajarkan hukum sebab dan akibat

Buddha mengajarkan bahwa segala sesuatu muncul dari suatu sebab. Tiada suatu apapun yang muncul tanpa alasan.

Kebodohan, ketamakan, keuntungan, kedudukan, pujian, kegembiraan, kerugian, penghinaan, celaan, penderitaan –semua adalah akibat dari keadaan-keadaan yang memiliki sebab.

Akibat-akibat baik muncul dari keadaan-keadaan yang baik, dan akibat buruk muncul dari penyebab-penyebab buruk pula. Kita sendiri yang menyebabkan keberuntungan dan ketidakberuntungan kita sendiri. Tidak ada Tuhan atau siapapun yang dapat melakukannya untuk kita. Oleh karena itu, kita harus mencari keberuntungan kita sendiri, bukan membuang-buang waktu menunggu orang lain melakukannya untuk kita. Jika seseorang mengharapkan kebaikan, maka dia hanya akan berbuat kebaikan dan berusaha menghindari pikiran dan perbuatan jahat.

Prinsip-prinsip sebab dan akibat; suatu kondisi yang pada mulanya sebagai akibat akan menjadi sebab dari kondisi yang lain, dan seterusnya seperti mata rantai. Prinsip ini sejalan dengan pengetahuan modern yang membuat ajaran Buddha tidak ketinggalan zaman daripada kepercayaan-kepercayaan lain di dunia.

“Dhamma itu indah pada awalnya, indah pada pertengahannya dan indah pada akhirnya”

Share this:

- [Share](#)
-

Related

[Metteya: Buddha Yang Akan Datang](#)In "Sejarah"

[Wanita di Buddhisme \(Tanya jawab\) - Oleh: Chatsumarn Kabilsingh Ph.D](#)In "Artikel Buddhis"

[Ilmu Pengetahuan Dan Dhamma](#)In "Perkembangan Buddhisme"

Search Indonesian Buddhist Society

Categories

- [Artikel Buddhis](#)
- [Buddhisme Dan Wanita](#)
- [Dhammapada Atthakatha](#)
- [Gallery](#)
- [Indahnya Dhamma](#)
- [Perkembangan Buddhisme](#)
- [Sejarah](#)
- [Sutta](#)

Forum Buddhis

- [Dhamma Wheel](#)
- [Dhammacakka Forum](#)
- [Forum DhammaCitta](#)

Web Buddhis

- [Bhagavant](#)
- [Buddha Channel](#)
- [BuddhaNet](#)
- [Dhammacakka Online](#)
- [DhammaCitta](#)
- [Mahamevnawa Toronto Branch](#)
- [Samaggi-Phala](#)
- [The Alliance for Bhikkhunis](#)
- [The Buddhist Channel](#)
- [The Dhamma Encyclopedia](#)
- [Venerable Dhammadipa](#)
- [Webbuddhist](#)

22 comments

[Comments feed for this article](#)

[June 5, 2010 at 11:16 am](#)

white



ada lagi buddha mengajarkan Mengalah dan Welas Asih..
Meditasi agar mendapat Berkah Dari Sang Buddha

^_^

Berpikir Luas , Tidak primitif
oya tiap org cara berfikirnya laen menghadapi Hidup.
heheheheheh
Sadhu Sadhu Sadhu

Berfikir Dulu sebelum Bertindak

Sadhu Sadhu Sadhu

[Reply](#)

[October 14, 2010 at 10:13 am](#)

khokom



Ternyata ajaran budha itu indah sekali,,,

[Reply](#)

[August 26, 2011 at 7:24 am](#)

tomblok



betul sekali...indah sekali. ya...Allah jadikanlah semua manusia saling berwelas asih....

[Reply](#)

[October 29, 2010 at 8:32 am](#)

[Vin](#)



Saya menyokong semua orang yang menyebarkan ajaran Buddha. Ada satu blog lagi yang sangat baik isi kandungannya. <http://fahamanbuddha.blogspot.com/>. Mari kita sama – sama menyokong blog atau web yang menuliskan tentang kebaikan ajaran Buddha.

[Reply](#)

[October 29, 2010 at 8:34 am](#)

[Vin](#)



Terima kasih kerana info yang anda beri. Ini ada satu lagi blog yang menyokong ajaran Buddha. <http://fahamanbuddha.blogspot.com/>

[Reply](#)

[June 18, 2011 at 3:58 pm](#)

Erry



Saya ingin tau lebih jauh ttg Budha.

[Reply](#)

[September 6, 2011 at 3:28 am](#)

josh



damai dan tenang ya... ☐

[Reply](#)

[September 6, 2011 at 3:29 am](#)

josh



damai dan tenang ya... indah.. ☐

[Reply](#)

[September 11, 2011 at 10:46 am](#)

ika



makasi atas infonya,semoga semua makhluk berbahagia

[Reply](#)

[October 11, 2011 at 3:39 am](#)

hasan



setiap sesuatu dipandang sempurna pada masanya. Tapi lama2 akan disempurnakan kembali supaya kelihatan lebh indah ex. Coba lihat bangunan dulu dg sekarang walau sama bangunan tapi kalau dipandang mesti ada beda itu barangkali sesuatu perlu direhab spy ada nilai seni. Brg kali itu yg dimaksud ada ajaran yg direhab atau disempurnakan

[Reply](#)

[October 11, 2011 at 10:07 pm](#)

[pencari Tuhan](#)



maaf saudaraku... Berarti Tuhan budha hanya manusia bijak ?
Tuhan yang buta tak mau menolong ciptaanNYA ? Tuhan yang membiarkan Aku mati walau Dia melihat ? Hmm...Apa itu disebut Tuhan

[Reply](#)

[October 23, 2011 at 1:14 am](#)

[Fang Luven](#)



Amitaba

[Reply](#)

[December 18, 2011 at 4:51 am](#)

dian



mencerahkan sekali,..

[Reply](#)

[December 28, 2011 at 8:32 am](#)

putu mulyana



saya seorang Hindu. tapi saya kagum dengan apa yang terkandung dalam ajaran sang Buddha yang universal.

[Reply](#)

[January 31, 2012 at 9:16 am](#)

terang



aku ga taw ajaran Budha, tapi sungguh ajaran yang paling lembut ya....

[Reply](#)

[February 20, 2012 at 6:21 pm](#)

yulianto



kagum dgn ajaran buddha , bersyukur ada internet bisa belajar pengetahuan agama lain yg ternyata sangat mulia. Yg selama ini di larang oleh agama yg aku pelajari.

[Reply](#)

[March 14, 2012 at 1:51 pm](#)

prajnaviriva



gx salah saya beragama buddha.....



[Reply](#)

[March 26, 2012 at 11:25 am](#)

Dani Fransisco

it's very wonderfull
taq akan ku berpaling dari ajaranmu sang budha,,, sadhu sadhu sadhu

[Reply](#)

[May 4, 2012 at 2:45 pm](#)

tolakhir tarpa tarpa



sang Budha tdk pernah mengatakan satu keunggulanpun tentang ajaranya apalagi 7 ??, apa yg km lihat,dengar,rasa:UNGUL dan kebanyakan org mengatakan hal yg sama,itu sesungguhnya ke UNGULAN”

[Reply](#)

[May 5, 2012 at 6:13 am](#)

belatibiru



Semoga saya bisa mengikuti dan menjadi sederhana

[Reply](#)

[May 14, 2012 at 1:58 am](#)

Toto Widianto



lucu ya umat Buddha, sudah jelas bhwa Buddha adlh seorang Nabi (penunjuk), mengapa disembah?

Hehee

*Ratusan Buddha di Spanyol masuk Islam Sufi..

Visit <http://www.Sufilive.Com>

[Reply](#)

[July 22, 2012 at 3:25 pm](#)

lie ing



Menyejukan hati yg sedang gersang

[Reply](#)